

**MOTIVASI BELAJAR ANAK DARI ORANG TUA
YANG BERCERAI DI DESA LUMPATAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Selin Sakinah

NIM: 06151281419003

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

**MOTIVASI BELAJAR ANAK DARI ORANG TUA YANG BERCERAI
DI DESA LUMPATAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

oleh

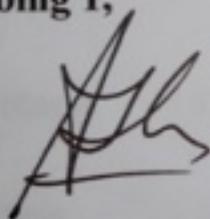
Selin Sakinah

NIM: 06151281419003

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

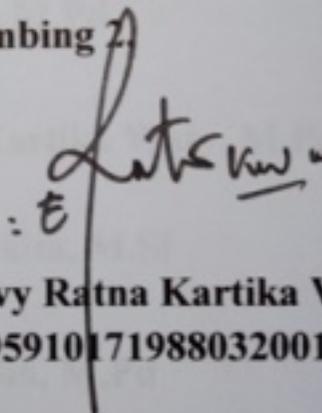
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP.196006111987032001**

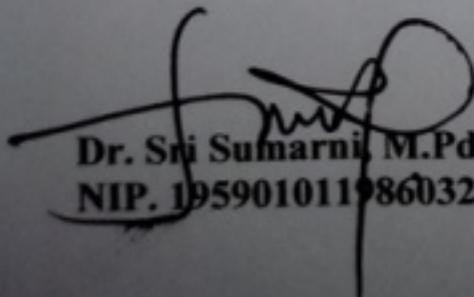
Pembimbing 2,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph.D
NIP.195910171988032001**

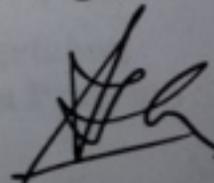
Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 1959010111986032001**

Ketua Program Studi,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001**

**MOTIVASI BELAJAR ANAK DARI ORANG TUA YANG BERCERAI
DI DESA LUMPATAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

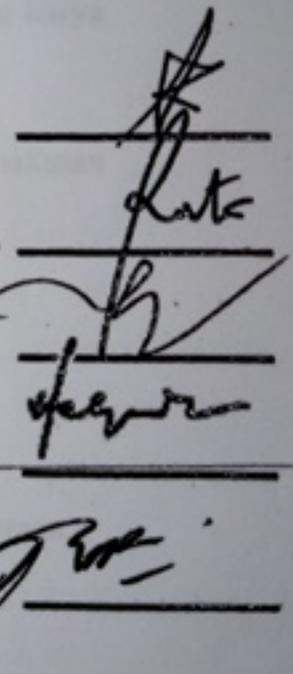
oleh
Selin Sakinah
NIM: 06151281419003

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari : Senin
Tanggal : 16 April 2018

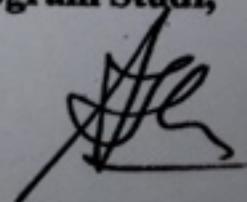
TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Azizah Husin, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
3. Anggota : Drs. Imron A. Hakim, M.Si
4. Anggota : Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd
5. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons



Indralaya, Mei 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Selin Sakinah

Nim : 06151281419003

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Motivasi Belajar Anak Dari Orang Tua Yang Bercerai Di Desa Lumapatan Kabupaten Musi Banyuasin" ini adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya seni, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



Selin Sakinah

Nim.06151281419003

PRAKATA

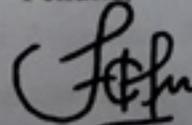
Skripsi dengan judul “Motivasi Belajar Anak Dari Orang Tua Yang Bercerai Di Desa Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Pada program studi Pendidikan Luar sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Azizah Husin, M.Pd dan Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph.D sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A, Ph.D, Dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan, Dr. Azizah Husin, M.Pd, ketua program studi pendidikan luar sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini. Ucapan terima kasih juga di tujukan kepada Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd, Drs. Imron A Hakim, M.Si, Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons, selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen pendidikan luar sekolah yang telah memberikan pengetahuan dan pembelajaran peneliti selama perkuliahan, admin pendidikan luar sekolah Sihabudin, S.P, wakil ketua Pengadilan Agama Sekayu Yunadi S.Ag dan Kepala Desa Lumpatan Abd. Fattah atas izin penelitian yang telah diberikan.

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Mei 2018

Penulis,



Selin Sakinah

KATA PENGANTAR

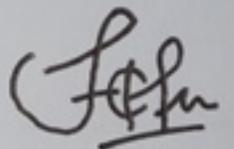
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, yang berjudul "Motivasi Belajar Anak Dari Orang Tua Yang Bercerai Di Desa Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin". Didalam mengerjakan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian terima kasih banyak untuk ayuk tercinta Mia Azizah Purnama Sari dan adik tercinta Sakilla Tri Maharani yang telah memberikan dukungan serta perhatian kepada peneliti.
3. Kepada kakak Aka Regiansyah yang selalu memberikan motivasi serta doa hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd, selaku pembimbing pertama, selaku pembimbing akademik dan Kaprodi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan arahan, bimbingan hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan serta bimbingan hingga skripsi ini selesai.
6. Kepada Bapak Sahidi, S.Pd, M.Si selaku alumni Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bantuan dan fasilitas pada saat penelitian berlangsung.
7. Sahabat-sahabat dalam grup mencari calon imam, Atika Indah Cahyani, Wynda Sari Octaviani, Wardini Husrna, Feni Anggraini, Mutiara Yamanda dan Indria Nurhasana, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa dalam mengerjakan skripsi ini.

8. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Luar Sekolah Indralaya angkatan 2014.
10. Adik-adik Pendidikan Luar Sekolah Indralaya angkatan 2015, 2016, dan 2017.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti umumnya kepada para pembaca.

Indralaya, Mei 2018
Penulis,



SelinSakinah
Nim.06151281419003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	6
2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Motivasi Belajar Anak	7
2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar	7
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	10
2.1.3 Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	11
2.2 Anak	13
2.2.1 Pengertian Anak	13
2.2.2 Kebutuhan Dasar Anak	13
2.2.3 Tingkat Perkembangan Anak	14
2.3 Orang Tua Yang Bercerai	15
2.3.1 Pengertian Orang Tua Yang Bercerai	15
2.3.2 Faktor Penyebab Perceraian	17

2.3.3 Dampak Perceraian Terhadap Anak.....	18
2.3.4 Dampak Perceraian Terhadap Motivasi Belajar	20
2.4 Upaya Mengatasi Masalah Pada Anak	21
2.5 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	22
3. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	25
3.2.1 Variabel Penelitian	25
3.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel.....	27
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.6 Metode Pengolahan Data	30
3.7 Metode Analisis Data.....	32
3.8 Instrumen Penelitian	33
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Diskripsi Data Hasil Penelitian	36
4.1.1 Gambaran Umum Desa Lumpatan.....	36
4.1.2 Identitas Responden Dan Identitas Orang Tua Responden.....	38
4.1.3 Data Hasil Angket	40
4.2 Pembahasan.....	54
5. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	29
Tabel 3.2 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	30
Tabel 3.3 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	32
Tabel 3.4 Kriteria Motivasi Belajar	33
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	34
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Lumpatan Tahun 2017	36
Tabel 4.2 Struktur Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	37
Tabel 4.3 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Lumpatan	37
Tabel 4.4 Identitas Responden	38
Tabel 4.5 Identitas Orang Tua Responden	39
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Keinginan Berhasil Dalam Belajar	41
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Kebutuhan Dalam Belajar	43
Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Harapan Masa Depan	45
Tabel 4.9 Distribusi Responden Berdasarkan Penghargaan Dalam Belajar	46
Tabel 4.10 Distribusi Responden Berdasarkan Kegiatan Menarik Dalam Belajar	48
Tabel 4.11 Distribusi Responden Berdasarkan Lingkungan Belajar Yang Kondusif	50
Tabel 4.12 Motivasi Belajar Anak Dari Orang Tua Yang Bercerai	53
Tabel 4.13 Kriteria Motivasi Belajar Responden	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Jawaban Subjek penelitian	62
Lampiran 2 Data Perceraian Desa Lumpatan Tahun 2015	63
Lampiran 3 Kisi-kisi Angket, Pedoman Angket dan Dokumentasi	64
Lampiran 4 Foto-foto Dokumentasi.....	71

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar anak dari orang tua yang bercerai. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kepada anak yang orang tuanya bercerai dan dokumentasi berupa data perceraian dari Pengadilan Agama Sekayu. Populasi anak dari orang tua yang bercerai di Desa Lumpatan berjumlah 39 anak sampel berjumlah 25 orang dengan *Purposive Sampling*, dengan kriteria adalah anak dari orang tua yang bercerai hidup, serta masih sekolah di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar anak dari orang tua yang bercerai dengan kriteria tinggi di Desa Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin. Simpulan yang didapat dari motivasi belajar intrinsik yaitu tidak sering datang terlambat ketika masuk sekolah, dan dari motivasi belajar ekstrinsik yaitu membuat jadwal belajar sebaik mungkin. Saran diharapkan komunikasi dengan anak harus terjalin dengan baik walaupun keluarga sudah tidak utuh lagi dan kebutuhan anak dapat terpenuhi dengan baik dari ayah dan ibu walaupun sudah berpisah.

Kata-kata kunci: *motivasi belajar, anak orang tua yang bercerai*

ABSTRACT

This study aimed to determine the learning motivation of children from divorced parents. This study used descriptive quantitative method. Data collection technique that was used in this study was a questionnaire to children whose parents divorced and documentation in the form of divorce data from the Pengadilan Agama Sekayu. The population of children from divorced parents in Lumpatan Village was 39 children, and the sample was 25 children that were chosen by Purposive Sampling, with criteria being children from divorced parents living, and still studying at primary school and junior high school. Data were analyzed descriptively by using percentage. The results showed that the motivation of learning of children from parents who divorced by high criteria in Lumpatan Village Musi Banyuasin Regency. The results derived from intrinsic learning motivation that is not often come too late when entering school, and from the extrinsic learning motivation of making the best possible study schedule. It is suggested to have good communications with children even though the family is not intact anymore and the needs of children can be fulfil well from even though their father and mother are separated.

Keywords: *Learning motivation, divorced parent's children.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan unit terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, disamping itu keluarga juga merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak, dimana baik dan buruk pendidikan yang diberikan oleh orang tua akan berpengaruh kepada perkembangan anak selanjutnya. Anak merupakan makhluk yang sangat mulia yang telah Allah ciptakan. Sehingga para orang tua harus memperlakukan anak-anaknya seistimewa mungkin (Muliana, dkk, 2016). Keluarga sangat penting dalam mengembangkan manusia pada masa depan yang modern dengan tuntunan zaman. Sejak dini orang tua dapat menanamkan nilai-nilai modernitas yang akhirnya dapat dikembangkan sendiri oleh anak didik di dalam perjalanan hidupnya.

Keluarga yang utuh lebih mudah memenuhi dan menyalurkan kebutuhan anak, karena anak mempunyai ayah dan ibu yang dapat bekerjasama dalam hal menyalurkan perilaku anak. Hal tersebut akan berbeda dengan anak yang tidak mempunyai keluarga yang utuh. Keluarga yang tidak utuh disebabkan oleh perceraian orang tua yang memisahkan anak dari salah satu orang tuanya, sehingga anak tidak bisa mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tuanya, perceraian membuat anak cenderung mendapat perlakuan yang tidak layak dari orang tua. Seperti yang dikatakan oleh Imam Musbikin (2008), perceraian yang memisahkan antara ayah dan ibu apapun penyebabnya akan memberi dampak yang buruk bagi anak, perceraian membuat anak kehilangan salah satu dari orang tuanya. Sehingga anak membutuhkan waktu yang lebih banyak lagi untuk dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang berbeda. Hal ini dapat menghambat motivasi belajar anak.

Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 22 September 2017 di Desa Lumpatan Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. Ditanyakan kepada Pengadilan Agama Kabupaten Musi Banyuasin dengan salah satu staf penanggung informasi hukum dan staf penanggung jawab informasi kepegawaian,

didapatkan informasi bahwa tingginya angka perceraian orang tua di Desa Lumpatan. Berdasarkan data peristiwa penduduk wilayah Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan yang dicatat oleh Pengadilan Agama Sekayu periode 2015 terdapat 23 orang tua yang bercerai dan untuk seluruh Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2017 berjumlah 1088 orang tua yang bercerai.

Di Desa Lumpatan di dapatkan 23 orang tua yang bercerai yakni 4 Ayah *Single Parent* dan 19 Ibu *Single Parent* yang menyekolahkan serta menghidupi anaknya sendiri. Sehingga pada hal tersebut orang tua yang bercerai sibuk dalam bekerja atau mencari uang dari pada memperhatikan anaknya, kurangnya komunikasi antar orang tua dan anak, dan kurangnya motivasi dari orang tua.

Perceraian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cerai hidup yaitu putusnya perkawinan dalam keadaan suami istri masih hidup karena suatu alasan yang dapat dijadikan dasar perceraian yang terdapat dalam undang-undang perkawinan.

Faktor yang menjadi perceraian di Desa Lumpatan Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin adalah usia terlalu muda masuk rumah tangga atau pernikahan dini. Sebelum usia 21 tahun mental remaja belum sepenuhnya siap untuk menikah. Sebab di usia tersebut proses pembelajaran remaja, menjadi individu dewasa belum tuntas. Keinginan untuk belajar dan mencari jati diri masih berpengaruh kuat pada diri remaja. Sementara dari sisi fisik, sistem reproduksi remaja perempuan belum sepenuhnya matang. Pernikahan dini yang diikuti perceraian berpengaruh buruk bagi anak yang dilahirkan. Sebab anak-anak yang lahir dari kondisi tersebut cenderung mendapat pola pengasuhan yang tidak kondusif.

Pernikahan dini sangat tidak dianjurkan mengingat banyak hal yang dinilai belum disiapkan baik dari segi ekonomi, psikis dan kesiapan mental. Banyak dari remaja yang menikah pada usia dini belum siap mental sehingga kata cerai kerap menjadi jalan keluar saat pertengkaran terjadi. Bagi mereka yang telah mantap dengan pasangannya, keluarga biasanya menganjurkan untuk segera meresmikan hubungan anak mereka dalam sebuah ikatan pernikahan. Sekalipun keduanya masih menempuh pendidikan. Hal ini untuk menghindari dampak buruk dari

keintiman hubungan lawan jenis. Akan tetapi, ketika kedua calon pengantin belum memiliki kematangan emosi dan cara berpikir. Seperti yang kita ketahui kehidupan pernikahan memiliki berbagai problema yang harus dihadapi dengan cara berpikir yang dewasa dan kematangan emosi. Tanpa hal itu sebuah pernikahan rentan dengan percekocokan sehingga menimbulkan perceraian.

Selanjutnya perkawinan yang belum siap secara ekonomi. Tingginya angka kawin mudah dipicu oleh rendahnya kemampuan ekonomi masyarakat, sehingga terus membebani secara ekonomi, orang tua juga tidak sanggup lagi membiayai pendidikan anak. Orang tua mendorong anaknya untuk menikah agar bisa segera mandiri. Para gadis yang ekonominya rendah menikah dengan pria berstatus ekonomi tidak jauh beda, sehingga malah menimbulkan kemiskinan baru. Sehingga ketika mempunyai anak, kebutuhan anak untuk sekolah kurang terpenuhi, untuk makan sehari-hari juga kurang terpenuhi dan menimbulkan pertengkaran sehingga menyebabkan perceraian.

Tingkat kebutuhan ekonomi di zaman sekarang ini memaksa kedua pasangan harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga sering kali perbedaan dalam pendapatan atau gaji membuat tiap pasangan berselisih, terlebih apabila sang suami yang tidak memiliki pekerjaan yang menyebabkan pasangan dianggap tidak mampu memenuhi kebutuhan materi keluarga, sehingga memutuskan untuk meninggalkannya.

Selanjutnya perselisihan tanpa henti. Perselisihan yang tidak pernah dapat diselesaikan dan terjadi terus menerus. Hal ini merupakan salah satu hasil dari sikap egois yang biasanya mengantar seseorang untuk mengutamakan kepentingan dirinya, bukan kepentingan rumah tangga yang dibina oleh dua orang. Masing-masing orang memiliki ego dan tentunya ingin menenangkan egonya sendiri. Namun hal ini akan menjadi sumber masalah ketika dua orang dalam satu hubungan berusaha memenangkan egonya masing-masing. Lalu, ditambah juga dengan kebiasaan selalu menunda menyelesaikan masalah yang sebenarnya mengganggu dalam pernikahan dan ketidakmampuan untuk menjembatani perbedaan pola pikir dengan pasangan.

Maka dari itu, anak menjadi tidak percaya diri, kurang semangat saat belajar di sekolah, malas belajar dirumah serta menjadi pribadi yang tertutup sehingga motivasi belajar anak tersebut cukup baik. Fokus penelitian yang dilakukan ialah anak yang masih bersekolah di tingkat Sekolah Dasar atau usia 9 sampai usia 11 tahun dan di tingkat Sekolah Menengah Pertama atau usia 12 sampai usia 14 tahun. Karena seharusnya anak pada usia tersebut harus mengembangkan pengetahuan, karakter danemosional pada usianya.

Lokasi yang akan diteliti tepatnya di Desa Lumpatan 1 Kecamatan Sekayu Kelurahan Musi Banyuasin. Motivasi belajar anak dari orang tua yang bercerai sangatlah berpengaruh pada anak tersebut, ketika orang tua yang bercerai mendidik anaknya dengan baik maka hasil yang akan diperoleh dari anak tersebut akan baik pula, bahkan sebaliknya ketika orang tua yang bercerai tidak mendidik anaknya, kurang memperhatikan anaknya, kurang mendapatkan motivasi dari keluarga, maka anak tersebut dalam hasil belajar disekolah tidak akan baik.

Harapan seorang anak yang begitu rindu untuk pulang ke rumah guna mendapati ibu dan ayahnya bagaikan air pelepas dahaga, namun harapan itu sirna lantaran ayah dan ibu tak lagi berada dalam kebersamaan. Keluarga yang diharapkan sebagai sumber energi dan sumber semangat pun hancur. Tidak ada lagi nasihat mengalir tenang, tidak ada lagi aktivitas saling memperbaiki, dan menggali kebenaran, serta berbagi perasaan.

Anak yang orang tuanya bercerai cenderung memiliki rasa tidak aman, tidak diinginkan atau ditolak oleh orang tuanya yang pergi, sedih dan kesepian, marah, kehilangan, merasa bersalah, menyalahkan diri sendiri sebagai penyebab orang tua bercerai. Perasaan yang dimiliki oleh anak dapat termanifestasi dalam bentuk perilaku suka mengamuk kepada orang lain, menjadi kasar, bertindakan agresif, menjadi pendiam, tidak lagi ceria, tidak suka bergaul, sulit berkonsentrasi, dan tidak mengerjakan tugas sekolah sehingga prestasi belajar cenderung menurun, suka melamun dan mengkhayalkan orang tuanya akan bersatu lagi.

Perceraian orang tua tidak hanya memberi dampak buruk bagi fisik anak, akan tetapi juga berdampak buruk bagi jiwa anak. Berbagai masalah tentang keluarga yang dapat berpengaruh pada motivasi belajar anak. Hal ini disebabkan

karena orang tua yang mempertahankan egonya masing-masing sehingga mereka tidak mendapat jalan keluar dari masalah mereka dan para orang tua lebih memilih bercerai.

Perceraian bukan saja akan merugikan beberapa pihak namun perceraian juga sudah jelas tidak disukai oleh Allah SWT, tetapi pada kenyataannya walaupun dilarang masih tetap saja perceraian di kalangan masyarakat terus semakin banyak bahkan dari tahun ketahun terus meningkat contoh yang lebih konkrit yaitu terjadi kalangan para artis, dimana mereka dengan mudah kawin-cerai dengan tidak memperhitungkan akibat yang di timbulkan dari perceraian tersebut. Tanda-tanda munculnya keluarga yang mengalami perceraian biasanya seperti pertengkaran orang tua, perselingkuhan yang akhirnya berakibat buruk pada perkembangan anak-anak. Seperti halnya anak tidak betah dirumah sendiri, malas, murung, pendiam, tidak mau bergaul, cenderung berperilaku nakal dan kurang memiliki motivasi belajar.

Setelah melihat permasalahan yang ada maka sangat perlu dan penting untuk dilakukan peneliti dengan judul **“Motivasi Belajar Anak Dari Orang Tua Yang Bercerai Di Desa Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin”**. Masalah tersebut sangat berkaitan dengan Pendidikan Luar Sekolah, karena dapat membantu dalam memecahkan masalah yang ada dengan memberikan motivasi yang membangun serta mencari solusi yang cerdas dan tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut **“Bagaimanakah motivasi belajar anak dari orang tua yang bercerai di Desa Lumpatan Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka yang menjadi tujuan penelitian adalah **“Mengetahui bagaimana motivasi belajar anak dari orang tua yang bercerai di Desa Lumpatan Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin”**.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat merupakan sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas lagi yang berkaitan dengan motivasi belajar anak dari orang tua yang bercerai. Dan juga penelitian ini diharapkan mempunyai makna berdasarkan teori ilmu Pendidikan Luar Sekolah tentang studi Kesejahteraan Keluarga, psikologi anak, dan motivasi belajar anak di Desa Lumpatan Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Orang Tua

Harapan peneliti dari hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi orang tua yang ingin bercerai dalam mengambil keputusan dan pertimbangan untuk bercerai dan diharapkan dapat membantu orang yang sudah bercerai hidup agar dapat meminimalkan efeknya terhadap anak-anak mereka nanti.

b. Bagi Anak

Memberikan gambaran secara khusus mengenai penyesuaian diri yang dihadapkan dari keluarga yang memiliki status perceraian, karena dapat menjadi acuan untuk mengatasi masalah-masalah anak yang menjadi korban perceraian orang tuanya sendiri.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan memiliki kepedulian terhadap lingkungan dari warganya sehingga kehidupan yang harmonis dapat diusahakan dari masing-masing keluarga

d. Bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan maupun referensi dalam memahami motivasi belajar anak dari orang tua yang bercerai, yang sebagai salah satu kajian dalam lingkup Pendidikan Luar Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathoni, A. (2011). *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fauzi, Dodi Ahmad. (2006). *Perceraian Siapa Takut*. Restu Agung, Anggota IKAPI. Jakarta.
- Gunarso, S.D. (2009). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut: Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Koesnan, R.A. (2005). *Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia*. Bandung: Sumur.
- Made Darma Weda. (2010). *Kriminologi*, PT. Raja Grafindo Persada..
- Maryanti, Rosmiani. (2007). Keluarga Bercerai dan Interaksi Anak Terhadap Orang Tuanya (Studi di Kecamatan Medan Sunggal). *Jurnal Harmoni Sosial, Volume 1:63-64*.
- Muhammad Baitul Alim. *Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. Blogger. 27 Oktober 2017 <http://www.psikologizone.com/>
- Muliana, Ahmad, A., & Yuhariati. (2016). Perkembangan Perilaku Anak Dari Keluarga Yang Bercerai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, 1 (1):46-50*.
- Musbikin, Imam. (2008). *Mengatasi Anak-anak Bermasalah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Simanjuntak, P.N.H. (2007). *Pokok-Pokok Hukum Perdata Indonesia*. Jakarta.

- Siregar, Syofian. (2010). *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Syaifudin, Muhammad. (2012). *Hukum Perceraian*, Sinar Gravika.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal 1.
- Universitas Sriwijaya (2016). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Uno, B Hamzah, (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.